



**PT ALAM KARYA UNGGUL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**

**Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Tidak Diaudit)**

PT Alam Karya Unggul Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ALAM KARYA UNGGUL TBK DAN ENTITAS ANAK
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : BAMBANG ADHI PRATOMO |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Rawamaja No. 49 RT 005 RW 005
Cipete Selatan – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor
Jabatan | : 021-31934699
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : IMAM SURYADI |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Rawamaja No. 47 RT 005 RW 005
Cipete Selatan – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor
Jabatan | : 021-31934699
: Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2015,


5000
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK
PT ALAM KARYA UNGGUL TBK DAN ENTITAS ANAK
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

 Bambang Adhi Pratomo Direktur Utama	 Imam Suryadi Direktur
--	---

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

**Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014**

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Des 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2,3,4,18,34	503,082,023	70,402,417
Piutang Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.249.289.514 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	2,3,5,18,31	20,325,004,252	20,325,004,252
Piutang Lain-Lain	12,3,7,18,32	11,257,000	46,253,028,162
Pajak Dibayar Dimuka	6	436,086,421	352,027,321
Biaya Dibayar Dimuka	2	-	-
Jumlah Aset Lancar		21,275,429,696	67,000,462,152
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-Lain	2,3,7,18,31	4,880,157,833	4,719,007,877
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.569.899.853 dan Rp 10.347.642.974 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	2,3,8,24	17,451,845,987	18,674,102,866
Aset Pajak Tangguhan	2,29	268,511,950	280,498,182
Jumlah Aset Tidak Lancar		22,600,515,770	23,673,608,925
JUMLAH ASET		43,875,945,466	90,674,071,077

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Des 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	2,3,9,18,26,31	-	14,928,000,000
Utang Usaha Pihak Ketiga	2,3,10,18,31	13,632,000	523,975,005
Utang Pajak	2,12,29	2,232,016,936	2,264,937,291
Beban AkruaI	2,3,13,18,31	1,724,968,373	2,265,650,827
Utang Pembiayaan Konsumen	2,14,18,26,31	-	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,15,18,24,31	18,614,177,063	14,087,039,330
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22,584,794,372	34,069,602,453
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	2,3,9,18,26,31	-	22,392,000,000
Liabilitas Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,15,18,24,31	-	3,281,724,746
Utang Lain-Lain	16	20,791,761,255	25,176,274,238
Uang Muka Diterima	17	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,3,25,28	220,607,879	189,107,879
Liabilitas pajak tangguhan	2,29	855,600,711	1,700,492,618
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21,867,969,844	52,739,599,481
JUMLAH LIABILITAS		44,452,764,217	86,809,201,934
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 253.000.000 saham dan 230.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	2,19	25,300,000,000	25,300,000,000
Tambahan Modal Disetor - bersih	20	13,282,631,302	13,282,631,302
Cadangan Umum	21	200,000,000	200,000,000
Defisit		(39,359,449,594)	(34,918,555,384)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(576,818,292)	3,864,075,918
Kepentingan Nonpengendali	2,22	(458)	793,225
Jumlah Ekuitas		(576,818,750)	3,864,869,143
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43,875,945,466	90,674,071,077

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN USAHA	2.23	-	1,183,389,000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,8,15,24	2,429,202,890	2,420,260,627
LABA (RUGI) KOTOR		(2,429,202,890)	(1,236,871,627)
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.25	-	-
Beban Umum dan Administrasi	25	1,022,970,654	1,342,713,446
Jumlah Beban Usaha		1,022,970,654	1,342,713,446
LABA (RUGI) USAHA		(3,452,173,544)	(2,579,585,073)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga atas Pinjaman yang diperoleh	26	-	(1,144,158,425)
Beban bunga atas Utang Bank	11	-	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs	9	(1,024,543,666)	-
Beban bunga atas Utang Lain-Lain	26	(1,131,102,676)	251,589,765
Pendapatan Bunga dari Piutang Lain-Lain	16	(118,992,932)	-
Pendapatan (Beban) Keuangan Lain-Lain	7	161,149,956	272,406,159
Pendapatan (Beban) Keuangan Lain-Lain	26	(4,334,442)	(2,575,589)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(2,117,823,760)	(622,738,090)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(5,569,997,304)	(3,202,323,163)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Pajak Kini	2,29	-	-
Pajak Tangguhan		(906,756,617)	(404,887,005)
Beban Pajak - Bersih		(906,756,617)	(404,887,005)
RUGI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(4,663,240,687)	(2,797,436,158)
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	-
Laba pelepasan operasi yang dihentikan		-	-
LABA OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-
RUGI BERSIH		(4,663,240,687)	(2,797,436,158)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(4,663,240,687)	(2,797,436,158)
RUGI BERSIH/RUGI KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:			
Pemilik entitas induk			
Rugi dari operasi yang dilanjutkan		(4,662,446,997)	(2,797,109,469)
Laba dari operasi yang dihentikan		-	-
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(4,662,446,997)	(2,797,109,469)
Kepentingan nonpengendali			
Rugi dari operasi yang dilanjutkan	2.22	(793,690)	(326,689)
Rugi dari operasi yang dihentikan		-	-
Rugi yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		(793,690)	(326,689)
Jumlah		(4,663,240,687)	(2,797,436,158)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2.27	(20.22)	(12.16)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(20.22)	(12.16)
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Cadangan Umum	Defisit		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	23,000,000,000	8,222,631,302	200,000,000	(28,974,223,231)	1,501,016	2,449,909,087
Penerimaan dari penerbitan saham	19 2,300,000,000	-	-	-	-	2,300,000,000
Tambahan modal disetor	20 -	5,060,000,000	-	-	-	5,060,000,000
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5,944,332,153)	(707,791)	(5,945,039,944)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	25,300,000,000	13,282,631,302	200,000,000	(34,918,555,384)	793,225	3,864,869,143
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	-	-	-	0
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	0
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4,662,446,997)	(793,690)	(4,663,240,687)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	25,300,000,000	13,282,631,302	200,000,000	(39,359,449,594)	(458)	(576,818,750)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	3,980,538,586	1,567,782,631
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(2,611,748,896)	(1,570,676,744)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1,368,789,690	(2,894,113)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,368,789,690	(2,894,113)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1,181,468	145,092
Penerimaan atas pelepasan entitas anak - setelah dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	-	-
Pembayaran atas entitas anak yang diakuisisi - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1,181,468	145,092
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) utang surat berharga yang diterbitkan	-	-
Pembayaran bunga utang surat berharga yang diterbitkan	-	-
Pembayaran utang dan bunga pinjaman ke bank	(39,980,904,244)	-
Penerimaan Piutang Lainnya dari Pihak Ketiga	46,379,174,623	-
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	(7,335,561,930)	-
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	-	-
Penambahan modal saham	-	-
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	49,000,000	-
Penerimaan atas setoran modal entitas anak yang menjadi kepentingan nonpengendali	-	-
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	-	-
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	-
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(49,000,000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(937,291,551)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	432,679,607	(2,749,021)
KAS AWAL TAHUN	70,402,416	12,661,892
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-
KAS AKHIR PERIODE	503,082,023	9,912,871

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Alam Karya Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 5 April 2001 dari Sulami Mustafa, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL. M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili dan alamat Perusahaan, dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35264.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 28 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan investasi di bidang pertambangan umum melalui entitas anak dan menjalankan kegiatan investasi di bidang jasa pertambangan melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup AKKU. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Indosurya Plaza Lt. P(13), Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Oil and Gas Venture Limited yang berkedudukan di Republik Seychelles.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 25.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Juni 2015 %	2013 %	2014	2013
PT Borneo Mining Kontraktor	Samarinda	Penyewaan alat berat	2011	99,97	99,97	37,181,102,403	37,178,256,353
PT Swastika Muliajaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	99,99	79,147,283	5,403,023,349
PT Eka Swastika Sedaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	99,99	50,364,919	52,710,693

*) Belum beroperasi komersial

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 26 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 145 tanggal 26 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham pada PT Borneo Mining Kontraktor (BMK), yang bergerak di bidang usaha penyewaan peralatan pertambangan, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.574.500.000. Saldo kas BMK pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 8.174.592.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	(1.574.500.000)
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisi	<u>8.174.592</u>
Arus kas	<u>(1.566.325.408)</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Kas	8.174.592	8.174.592
Piutang usaha	12.741.247.906	12.741.247.906
Pajak dibayar dimuka	270.829.068	270.829.068
Biaya dibayar dimuka	171.044.479	171.044.479
Aset tetap - bersih	20.379.517.747	22.619.662.766
Aset pajak tangguhan	601.114.715	601.114.715
Aset lain-lain	526.569.781	526.569.781
Utang lain-lain	(13.617.710.745)	(13.617.710.745)
Utang pajak	(4.196.000)	(4.196.000)
Beban akrual	(682.928.336)	(682.928.336)
Utang sewa pembiayaan	<u>(13.503.243.169)</u>	<u>(13.503.243.169)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>6.890.420.038</u>	9.130.565.057
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(560.036.255)</u>
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		8.570.528.802
Jumlah kas yang dikeluarkan		(1.574.500.000)
Kepentingan nonpengendali		<u>(2.571.159)</u>
Keuntungan atas akuisisi saham		<u>6.993.457.643</u>

Keuntungan yang timbul dari akuisisi BMK dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 2.430.434.297 dibukukan pada akun beban akuisisi entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat berdasarkan penilaian manajemen.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendirian Entitas Anak

PT Swastika Muliajaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 127 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Swastika Muliajaya.

PT Eka Swastika Sedaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya.

Penjualan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 161 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan melepaskan seluruh saham yang dimiliki pada PT Aneka Plastindo Utama sebanyak 1.121.125 lembar saham atau sebesar 99,99% kepada PT Asia Prima Packaging.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	1.600.000.000
Dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(38.506.393)</u>
Arus kas	<u><u>1.561.493.607</u></u>

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 33 tanggal 13 Januari 2014 dari Mala Mukti, S.H., LL., M., notaris di Jakarta, dan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Reno Himawan	Reno Himawan
Komisaris	: Tanto Sudiro	Tanto Sudiro
Komisaris Independen	: Reno Himawan	Reno Himawan
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Bambang Adhi Pratomo	Bambang Adhi Pratomo
Direktur	: Imam Suryadi	Imam Suryadi

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014</u>
Ketua Komite Audit	: Drs. Tanto Sudiro
Anggota Komite Audit	: Brithma Argandhi

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Sedangkan jumlah rata-rata karyawan Grup adalah 2 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Operasi Yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2015	31 Des 2014
Dollar Amerika Serikat	13,332	12,440

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - g. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, surat berharga yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.